

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS PROJECT BASED LEARNING (PjBL) UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI PESERTA DIDIK KELAS VI PADA MATA PELAJARAN IPA**

**Gita Novianti<sup>1</sup>, Ihsana El Khuluqo<sup>2</sup>, Irdalisa<sup>3\*</sup>**

E-Mail: [gitanovianti61@gmail.com](mailto:gitanovianti61@gmail.com), [ihsana\\_khuluqo@uhamka.ac.id](mailto:ihsana_khuluqo@uhamka.ac.id),  
[irdalisa@uhamka.ac.id](mailto:irdalisa@uhamka.ac.id)

<sup>123</sup>Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka, Indonesia

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) tahapan pengembangan LKPD Berbasis Project Based Learning; kelayakan LKPD Berbasis Project Based Learning berdasarkan penilaian ahli materi, ahli media, ahli bahasa, dan praktisi pembelajaran (Guru); 3) penilaian peserta didik terhadap LKPD Berbasis Project Based Learning; dan 4) peningkatan motivasi belajar peserta didik kelas VI SDN Pejaten Timur 15 Pagi sesudah penggunaan LKPD Berbasis Project Based Learning. Jenis penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau Research and Development (R&D) dengan model pengembangan 4 D. Penilaian kelayakan LKPD dilakukan oleh ahli materi, ahli media, ahli bahasa, dan praktisi pembelajaran. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket/ kuesioner. Data yang diperoleh dari angket dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan: 1) tahap pengembangan 4 D menghasilkan produk berupa LKPD Berbasis Project Based Learning yang layak digunakan; 2) penilaian kelayakan LKPD Berbasis Project Based Learning menghasilkan skor dari ahli materi sebesar 92,9% (Sangat Layak), dari ahli media 95,5% (Sangat Layak), dari ahli bahasa sebesar 95,8% (Sangat Layak), dan dari praktisi pembelajaran sebesar 98,1% (Sangat Layak); 3) uji coba lapangan diperoleh skor 74,7 (Sangat Tinggi), dan 4) peningkatan hasil belajar sebelum dan sesudah penggunaan LKPD dari nilai rata-rata 66,1 menjadi nilai rata-rata 84,8.

**Kata Kunci :** Pengembangan LKPD, Project Based Learning, Motivasi, Peserta Didik

**Abstrack**

*This research aim to know : 1) Development stages of LKPD based on Project Based Learning; 2) LKPD eligibility of Project Based Learning based on evaluation expert material, media experts, linguist, and learner practitioner (Teacher); 3) assessment learner participant Based on LKPD Project Based Learning; and 4) increasing students learning motivation in grade VI at SDN Pejaten Timur 15 Pagi after using LKPD based on Project Based Learning. This types of research is development research or Research and Development (R&D) with 4 D development model. Assessment LKPD eligibility is carried out by expert material, media experts, linguist, and learner practitioner. Data collection technique is done by using a questionnaire/ questionnaire. The data obtained from the questionnaire were analyzed descriptively qualitatively and quantitatively. Research Results shows : 1) The 4 D development stage produces a product in the form of LKPD Based Project Based Learning that is feasible to use; 2) assessment Based LKPD eligibility Project Based Learning produces score from expert material 92.9% (Very Worth), from media experts 95.5% (Very Worth), from linguist 95.8% (Very Worth), and from learner practitioner 98.1% (Very worthy); 3) field trial obtained score of 74.7 (Very High), and 4) increase in learning outcomes before And after using LKPD from the average value of 66,1 to 84.8.*

**Keywords :** Development LKPD, Project Based Learning, Motivation, Students

## Pendahuluan

Pendidikan di Indonesia diupayakan mengalami perkembangan untuk mencapai tujuan dan cita-cita Negara Republik Indonesia (Cahyani & Prapanca, 2021). Perkembangan pendidikan sejalan dengan perkembangan kurikulum, dimana kurikulum yang diterapkan di Indonesia saat ini adalah Kurikulum 2013. Perkembangan kurikulum tersebut dapat dilihat dari cakupan kompetensi yang digunakan. Pada kurikulum 2013 dikembangkan menjadi empat dimensi yang menjadi dasar kegiatan pembelajaran yang diwujudkan berupa Kompetensi Inti (KI) yaitu dimensi spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan (Sholeh & Fahrurrozi, 2021).

Pada kurikulum 2013, pembelajaran tidak lagi hanya bersumber atau terfokus pada guru (Teacher Center Learning) (Meristin, 2022). Guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber pembelajaran di kelas, melainkan terfokus dan terpusat pada peserta didik (Student Center Learning) (Sumantri, 2019). Guru berperan sebagai fasilitator yang memfasilitasi dan mengemas pembelajaran untuk mencapai kebermaknaan (Mahardika Arsa Putra & Tri Agustiana, 2021). Kurikulum 2013 menganut pandangan dasar bahwa pengetahuan tidak dapat dipindahkan begitu saja dari guru kepada peserta didik (Irdalisa et al., 2023). Peserta didik adalah subjek yang memiliki kemampuan untuk secara aktif mencari, mengolah, mengkonstruksi, dan menggunakan pengetahuan. Untuk itu pembelajaran harus berkenaan dengan kesempatan yang diberikan kepada peserta didik untuk mengkonstruksi pengetahuan dalam proses kognitif (Khairunnisa et al., 2022).

Kurikulum 2013 pada kelas tinggi menuntut perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pengintegrasian sehingga model integrasinya adalah multidisipliner walaupun pembelajarannya tetap menggunakan tematik terpadu dan ilmiah (scientific) tematik terpadu, dan tematik kelas IV, V, VI diperkuat dengan penerapan model pembelajaran discovery/inquiry learning, problem based learning dan project based learning. Untuk Sekolah Dasar (SD) disempurnakan lagi berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Tahun 2016 Nomor 22 tentang Karakteristik Pembelajaran menyatakan bahwa pendekatan ilmiah (scientific), tematik terpadu, dan tematik diperkuat dengan penerapan model pembelajaran discovery/inquiry learning, problem based learning dan project based learning (D. Y. Putri, 2022).

Struktur kurikulum 2013 dalam Permendikbud nomor 57 tahun 2014, terdapat dua kelompok mata pelajaran, yaitu kelompok A dan kelompok B. Kelompok A (umum) terdiri dari mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Mata pelajaran kelompok B terdiri dari Seni Budaya dan Prakarya dan Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Berdasarkan paparan tersebut IPA adalah salah satu materi pembelajaran yang tergabung dalam kelompok A (Musa Azhari et al., 2022).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu dilakukan pengembangan LKPD dengan menggunakan model yang menunjang keaktifan peserta didik sesuai kriteria penyusunan LKPD. LKPD yang dikembangkan harus mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan perkembangan zaman agar dapat memberikan ilmu yang terbaru dan pengetahuan terkini sehingga bisa diterapkan peserta didik dalam kehidupannya dan LKPD yang didesain berbasis PjBL agar dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik (Wahyuni et al., 2022). Menurut Amini dkk (2019) Project based learning didasarkan pada teori konstruktivisme dan merupakan pembelajaran peserta didik aktif (student centered learning), proses pembelajaran melalui project based learning memungkinkan pendidik untuk memberikan pembelajaran pengalaman langsung siswa (Ratnawati, 2019).

Model pembelajaran Project based learning (PjBL) yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai tujuannya (Irdalisa et al., 2021). Pembelajaran berbasis proyek (PjBL) memfokuskan pada aktivitas peserta didik yang berupa pengumpulan informasi dan pemanfaatannya untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi kehidupan peserta didik itu sendiri maupun bagi orang lain, namun tetap terkait dengan SK, KD kurikulum (Abdi, 2018). Salah satunya dapat menggunakan LKPD dengan model yang sesuai yaitu dengan Model Project Based Learning (PjBL). LKPD dalam penelitian ini memberikan project kepada peserta didik dimana peserta didik mendesain template dengan materi Tata Surya menggunakan aplikasi Canva (Utami & Dafit, 2021). Aplikasi Canva merupakan aplikasi desain grafis secara online. Canva juga memiliki berbagai macam template atau opsi desain yang ingin dibuat (Putra et al., 2022). Tidak hanya presentasi (Yulianti et al., 2021). Tapi Canva juga

Gita Novianti, Ihsana El Khuluqo, Irdalisa| Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Project Based Learning (jJBL) Untuk Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Kelas Vi Pada Mata Pelajaran IPA menyediakan desain untuk poster, foto profil, banner, dan lain-lain (Ramadhani et al., 2022). Salah satu manfaat dari aplikasi canva untuk menambah kemampuan peserta didik pada bidang teknologi. Hal ini sesuai dengan pembelajaran abad 21 (Wulandari & Cintamulya, 2022).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Project Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Kelas VI pada Mata Pelajaran IPA”

## **Metode**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui sejauh mana kelayakan lembar kerja peserta didik berbasis Project Based Learning. Selain itu penelitian ini juga ditujukan untuk mengetahui keefektifan lembar kerja peserta didik berbasis Project Based Learning tersebut terhadap peningkatan motivasi peserta didik kelas VI sekolah dasar pada materi Tata Surya. Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan atau Rasearch and Development (R & D). Metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiono, 2015).

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah pada tahun 2023. Peneliti memulai penelitian dari pengajuan judul tesis sejak bulan Februari – Juli 2023. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Pejaten Timur 15 Pagi Jl. Siaga Dharma VIII No. 19 RT. 013 RW. 005 Kelurahan Pejaten Timur Kecamatan Pasar Minggu.

Subjek dalam penelitian ini adalah satu orang ahli materi, satu orang ahli media, satu orang ahli bahasa, satu orang praktisi pembelajaran (Guru kelas SDN Pejaten Timur 15 Pagi), dan peserta didik kelas VI SDN Pejaten Timur 15 Pagi yang berjumlah 31 peserta didik. Pengembangan LKPD dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian Research and Development (R&D) yang menggunakan desain penelitian pengembangan Thiagarajan 4D (Define, Design, Development, and Disseminate).

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah koesioner (angket). Koesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017:142)

Kuesioner (angket) digunakan untuk mengumpulkan data penilaian kelayak LKPD dari ahli media, ahli materi, ahli bahasa, praktisi pembelajaran, dan peserta didik serta mengenai motivasi belajar setelah penggunaan LKPD (Purwanti et al., 2022).

Tes didefinisikan sebagai seperangkat pertanyaan atau tugas yang telah direncanakan sebelumnya. Pertanyaan tersebut digunakan untuk menggali dan memperoleh informasi mengenai sifat, karakteristik, atribut pendidikan, maupun kondisi psikologis peserta didik sebab setiap pertanyaan memiliki satu jawaban yang dianggap paling benar (Fitri et al., 2018). Tes yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan metode one-group pre-test dan post-test design. One-group pre-test dan post-test design dilakukan pada satu kelompok tanpa adanya kelompok control. Penelitian ini disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai, yakni mengetahuiefektifitas penggunaan LKPD Berbasis Project Based Learning pada materi Tata.

## **Hasil dan Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan di SDN Pejaten Timur 15 Pagi yang merupakan salah satu sekolah yang ada di kota Jakarta Selatan dengan akreditasi A. Lokasi SDN Pejaten Timur 15 Pagi di Jalan Siaga Dharma VIII No. 19 RT. 013 RW. 005 Kelurahan Pejaten Timur Kecamatan Pasar Minggu.

### **Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Project Based Learning (PjBL)**

Prosedur yang digunakan dalam pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Project Based Learning (PjBL) merupakan adaptasi dari prosedur penelitian dan pengembangan 4 D. Menurut Thiagarajan, 1974 terdiri dari empat tahapan pengembangan. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan sebagai berikut: Define (pendefinisian), Design (perancangan), Development (pengembangan), dan Disseminate (penyebarluasan) (Pratiwi et al., 2018).

#### **Tahap Define (Pendefinisian)**

Pada tahap ini, peneliti melakukan wawancara terhadap peserta didik kelas VI SDN Pejaten Timur 15 Pagi ditemukan permasalahan dalam pembelajaran IPA. Permasalahan tersebut diantaranya

LKPD diberikan masih dalam bentuk lembaran kertas LKS (Lembar Kerja Siswa), LKPD tidak memberikan pengalaman belajar siswa untuk bebas bereksperimen dan mengeksplorasi potensi dalam diri peserta didik yang kreatif, guru dalam memberikan LKPD belum menggambarkan seluruh proses pembelajaran, dan guru kurang mengajak peserta didik bekerja sama. Selain itu peserta didik membutuhkan pembelajaran yang bervariasi yang dapat menambah kemampuan peserta didik pada bidang teknologi yang mengarah pada pembelajaran abad 21. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar peserta didik kelas VI belum optimal.

Berdasarkan kebutuhan peserta didik, dalam pembelajaran membutuhkan LKPD yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Salah satu LKPD yang sesuai dengan karakteristik peserta didik adalah menerapkan konsep pembelajaran berbasis proyek yaitu melalui pengembangan LKPD Berbasis Project Based Learning (PjBL). Konsep belajar berbasis proyek ini akan cocok diterapkan pada peserta didik untuk dapat berkolaborasi menciptakan sebuah proyek sehingga peserta didik tidak merasa jenuh dalam pembelajaran.

### **Tahap Design (Perancangan)**

Menentukan format LKPD yang akan diciptakan merupakan hal yang dilakukan pada tahap perancangan (Design) ini. Beberapa langkah yang akan dilaksanakan dalam membuat rancangan LKPD yaitu: Pada tahap ini menyusun materi pembelajaran sesuai dengan KI, KD, dan perumusan tujuan pembelajaran yang harus sesuai dengan kurikulum 2013. Materi yang digunakan dalam LKPD Berbasis Project Based Learning yaitu Sistem Tata Surya di kelas VI dimana memuat pembahasan tentang matahari sebagai pusat Tata Surya dan karakteristik anggota Tata Surya (Matahari, planet-planet, komet, meteoroid, meteor, meteorit, asteroid, dan satelit) (Aprianti et al., 2017).

Konsep desain produk awal LKPD Berbasis Project Based Learning tidak jauh berbeda dengan LKPD pada umumnya. Pada tahap ini pemilihan desain cover untuk menciptakan LKPD tersebut dengan cara merancang komponen yang akan dimuat dalam LKPD Berbasis Project Based Learning yang akan diciptakan menggunakan aplikasi online yaitu canva untuk mendesain gambar, tulisan, warna, dan fitur-fitur menarik yang bisa dimanfaatkan untuk membuat LKPD. Berikut rancangan awal cover produk sebelum divalidasi (Widiastuti, 2021).



**Gambar 1. Cover LKPD Berbasis Project Based Learning**

Instrumen yang dirancang pada tahap ini adalah instrumen analisis kebutuhan peserta didik, instrumen validasi ahli, instrumen validasi praktisi (guru), dan instrumen uji respon peserta didik. Dalam menyusun instrumen mencari instrumen yang selaras dengan LKPD yang akan diciptakan.

### **Tahap Development (Pengembangan)**

Pembuatan produk diawali dengan mendesain dengan produk dengan mendesain cover dengan memilih template canva. Cover LKPD disesuaikan dengan materi Tata Surya. Setelah mendesain cover, menyusun tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Peneliti juga mendesain materi Tata Surya dengan mencari gambar pada template canva yaitu gambar Sistem Tata Surya (Matahari, Planet, dan Benda Langit) yang disertai penjelasan karakteristik gambar tersebut. Peneliti menyusun LKPD berbasis

Gita Novianti, Ihsana El Khuluqo, Irdalisa| Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Project Based Learning (jJBL) Untuk Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Kelas Vi Pada Mata Pelajaran IPA Project Based Learning dengan menyusun langkah-langkah proyek cara membuat template menggunakan canva lalu memasukan materi yang terdapat pada LKPD. LKPD ini juga lengkapi dengan pertanyaan yang dijawab secara berkelompok, jawaban disajikan dalam bentuk template canva (Tanjung et al., 2022).

### Tahap Disseminate (Penyebarluasan)

Produk awal yang telah direvisi selanjutnya memasuki tahap penyebarluasan. Pada tahap ini, produk hasil revisi disebarluaskan kepada peserta didik dengan uji coba lapangan di kelas VI SDN Pejaten Timur 15 Pagi. Pada pelaksanaan uji coba ini peneliti melibatkan 31 peserta didik. Dari 31 peserta didik kemudian dibentuk 6 kelompok untuk mencoba menggunakan LKPD yang dikembangkan.

Selain dilakukan uji coba di lapangan, penyebarluasan juga dilaksanakan dengan mengukur tingkat peningkatan motivasi belajar peserta didik, respon peserta didik terhadap tingkat kelayakan produk, respon peserta didik kelas VI SDN Pejaten Timur 15 Pagi terhadap tingkat kepraktisan LKPD, serta respon guru terhadap tingkat kepraktisan dan kelayakan LKPD. Tahapan ini dilaksanakan dengan menyebarkan angket kuesioner kepada peserta didik dan guru (Mutakinati et al., 2018).

Tahapan penyebarluasan penggunaan produk dilaksanakan dengan mengadakan pre-test dan post-test (Purwanti et al., 2022). Selain itu, peneliti juga menguji tingkat efektifitas penggunaan LKPD terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik melalui angket, tingkat kelayakan dan kepraktisan penggunaan LKPD, serta respon guru terhadap pengembangan dan penggunaan LKPD tersebut. Adapun tahap penyebarluasan diuraikan sebagai berikut:

Pengembangan LKPD Berbasis Project Based Learning diterapkan pada peserta didik kelas VI SDN Pejaten Timur 15 Pagi dengan materi pokok Tata Surya. Uji efektifitas LKPD Berbasis Project Based Learning terhadap peningkatan motivasi dilaksanakan pada seluruh peserta didik kelas VI berjumlah 31 orang (Furi et al., 2018). Peneliti mengadakan uji pre-test dan post-test guna mengetahui perbandingan hasil belajar peserta didik sebelum diterapkan LKPD Berbasis Project Based Learning dan setelah menggunakan LKPD Berbasis Project Based Learning. Adapun data tersebut disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 1. Daftar Nilai Pre-Test dan Post-Test**

No.	Nama Peserta Didik	Nilai	
		<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
1.	ADE	75	100
2.	AR	70	80
3.	AT	60	75
4.	ALB	70	95
5.	AM	70	80
6.	AMH	80	100
7.	DAP	70	85
8.	FB	75	90
9.	FT	50	80
10.	GSN	75	95
11.	GP	50	75
12.	HAM	70	80
13.	MAR	40	60
14.	MS	70	90
15.	MAS	70	85
16.	MBL	70	90
17.	MF	60	80
18.	MTA	70	85
19.	MZ	75	90
20.	MEK	50	75

21.	NPD	50	70
22.	PAP	75	90
23.	RE	60	85
24.	RFA	70	85
25.	RIF	60	80
26.	RNU	65	80
27.	RPR	50	70
28.	SF	70	90
29.	SKF	80	95
30.	STA	80	100
31.	TAN	70	95
	Jumlah	66,1	84,8

### Efektifitas Penggunaan LKPD Berbasis Project Based Learning terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik

Berdasarkan hasil angket kuesioner yang dibagikan kepada peserta didik, diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 2. Prosentase Angket Kuesioner Motivasi Belajar Peserta Didik**

Pernyataan	X	Xi	Prosentase
1. Saya berusaha mengerjakan tugas-tugas IPA dengan tepat waktu.	93	93	100%
2. Saya akan mempelajari berulang kali jika belum paham saat dijelaskan.	91	93	97,8%
3. Saya akan mengerjakan tugas PR IPA jika sudah mendekati batas waktu pengumpulan.	37	93	39,8%
4. Walaupun memperoleh nilai rendah pada pelajaran IPA, saya tidak akan putus asa atau menyerah dalam belajar IPA.	90	93	96,8%
5. Saya akan mempertahankan dan belajar lebih giat saat mendapat nilai yang memuaskan.	92	93	98,9%
6. Ketika mendapat nilai yang jelek saya mudah menyerah dan malas belajar.	31	93	33,3%
7. Apabila saya menemukan soal IPA yang sulit, maka saya akan berusaha menemukan jawabannya.	88	93	94,6%
8. Apabila saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas/ PR IPA, saya akan mencari jawabannya dari berbagai sumber.	92	93	98,9%
9. Saya tidak malu bertanya jika tidak paham saat belajar IPA.	88	93	94,6%
10. Saya tertarik untuk mengerjakan soal-soal IPA yang diberikan guru.	90	93	96,8%
11. Saya malas mencari informasi yang berhubungan dengan pelajaran IPA dari berbagai sumber.	34	93	36,6%
12. Saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh saat guru menjelaskan materi pelajaran IPA.	91	93	97,8%

13. Saya belajar IPA dengan sungguh-sungguh agar mudah menggapai cita-cita di masa depan.	92	93	98,9%
14. Saya selalu antusias mengikuti pembelajaran IPA.	91	93	97,8%
15. Saya belajar IPA dengan giat walaupun tidak ada ulangan.	92	93	98,9%

## **Pembahasan Temuan**

### **Pengembangan LKPD Berbasis Project Based Learning Menurut Pendapat Ahli Guna Meningkatkan Motivasi Peserta Didik**

Pada umumnya LKPD Berbasis Project Based Learning digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik dalam bentuk yang lebih menarik dan menyenangkan. Tujuan utama LKPD Berbasis Project Based Learning untuk mengatasi permasalahan pembelajaran, dimana LKPD yang ada belum menarik dan belum mampu mengatasi masalah motivasi belajar peserta didik yang kurang (Fitri et al., 2018).

### **Tingkat Kelayakan Pengembangan LKPD Berbasis Project Based Learning Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik.**

Aspek kelayakan LKPD Berbasis Project Based Learning dilakukan dengan angket kuesioner kepada peserta didik dan guru sebagai bentuk respon terhadap aspek kelayakan dan kepraktisan produk. Kuesioner juga diberikan guna mengukur tingkat respon peserta didik dan guru terhadap pengembangan LKPD (Fitz et al., 2022). Kuesioner bagi peserta didik terdiri dari tiga macam, diantaranya aspek kelayakan, aspek kepraktisan, pengaruh LKPD pembelajaran terhadap motivasi belajar peserta didik. Adapun bagi guru, kuesioner diberikan untuk mengukur tingkat kelayakan dan kepraktisan (Y. P. Putri & Supatmo, 2020).

## **Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian dan pengembangan LKPD Berbasis Project Based Learning (PjBL) adalah sebagai berikut:

1. Materi pada LKPD Berbasis Project Based Learning (PjBL) belum mendalam sehingga peserta didik dalam membuat template canva harus mencari materi dari sumber lain.
2. Soal yang tertera dalam LKPD Berbasis Project Based Learning (PjBL) tidak melalui validasi, sehingga kualitas soal tidak diketahui. Akan tetapi soal sudah mendapatkan validasi dari ahli Bahasa.
3. Menurut ahli media, pengaturan spasi pada LKPD Berbasis Project Based Learning (PjBL) ada beberapa bagian yang harus disesuaikan serta ukuran huruf masih ada sedikit perbedaan sehingga terlihat kurang rapi (Lestari et al., 2018).
4. Menurut ahli bahasa, penulisan ejaan dan kata depan pada angket harus diperbaiki.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Project Based Learning dapat meningkatkan motivasi belajar kelas VI SDN Pejaten Timur 15 Pagi. Kesimpulan penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Hasil uji validator ahli materi setelah revisi sebesar 92,9% dengan kriteria sangat valid dan dinyatakan layak untuk diuji cobakan. Hasil validator ahli media sebesar 95,5% dengan kriteria sangat valid dan dinyatakan layak diuji cobakan tanpa revisi. Hasil validator ahli bahasa sebesar 95,8% dengan kriteria sangat valid dan dinyatakan layak diuji cobakan tanpa revisi. Secara umum komentar dan saran validator para ahli adalah revisi pada ukuran huruf dan pengaturan spasi pada LKPD serta penulisan ejaan dan kata depan.
2. Hasil angket respon peserta didik pada penggunaan LKPD Berbasis Project Based Learning terhadap motivasi belajar peserta didik sebesar 80,3% dengan kriteria sangat tinggi. Hasil angket respon peserta didik terhadap kelayakan LKPD sebesar 95,2% dengan kriteria Sangat Baik. Hasil

angket respon peserta didik terhadap kepraktisan produk sebesar 95,0% dengan kriteria sangat baik. Hasil angket respon guru terhadap kelayakan dan kepraktisan produk sebesar 99,05% dengan kriteria sangat baik.

3. Efektifitas penggunaan LKPD terhadap peningkatan Motivasi peserta didik diukur melalui pre-test dan post-test dengan hasil perhitungan N-Gain sebesar 0,55 dengan kriteria “Sedang”.

## Saran

Agar produk dapat dikembangkan dan dimanfaatkan dengan baik maka perlu diberikan saran terkait beberapa hal di antaranya sebagai berikut: Media pembelajaran dikembangkan berdasarkan materi yang telah ditentukan sebelumnya sehingga mampu memaksimalkan proses pembelajaran. Peserta didik tetap disarankan untuk membaca materi dari sumber belajar guna memperluas wawasan dan memperdalam pemahaman dan tidak terpaku pada penggunaan produk. Guru sebaiknya menggunakan LKPD yang telah dikembangkan agar proses pembelajaran berlangsung lebih aktif, interaktif, dan dinamis. Produk LKPD Berbasis Project Based Learning digunakan di kelas VI sekolah lain agar mendukung dan meningkatkan kualitas serta aktivitas pembelajaran. Produk LKPD yang dikembangkan harus tetap disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Produk dapat dikembangkan menjadi lebih luas dengan menambahkan materi lain atau digunakan pada mata pelajaran lain sehingga produk yang ada dapat dikembangkan menjadi lebih komperensif. Penelitian dan pengembangan produk ini sebaiknya dilanjutkan untuk melihat keefektifan penggunaan LKPD Berbasis Project Based Learning.

## Referencess

- Aprianti, N. P. C. D., Negara, I. G. A. O., Ke, S. P. M., & Suadnyana, I. N. (2017). Pengaruh Model Project Based Learning Berbasis Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Gugus II Mengwi Badung Tahun Ajaran 2016/2017. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 5(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jjgsd.v5i2.10738>
- Cahyani, N., & Prapanca, A. (2021). Efektivitas Blended Learning Dengan Model Student Centered Menggunakan Media Project Management System Berdasarkan Lembar Kerja Siswa Di SMK. *IT-Edu: Jurnal Information Technology and Education*, 6(1), 685–692. <https://doi.org/https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/it-edu/article/view/41616>
- Fitri, H., Dasna, I. W., & Suharjo, S. (2018). Pengaruh model project based learning (PjBL) terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi ditinjau dari motivasi berprestasi siswa kelas iv sekolah dasar. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 3(2), 201–212. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.58258/jime.v8i4.4090>
- Fitz, A. I., Murtini, W., & Schuller, G. (2022). A Project-based Learning Model to Improve Learning Outcomes for 8th Grade 4 Satap Kismantoro Wonogiri Students. *Journal of Research in Vocational Education*, 4(10). [https://doi.org/10.53469/jrve.2022.04\(10\).04](https://doi.org/10.53469/jrve.2022.04(10).04)
- Furi, L. M. I., Handayani, S., & Maharani, S. (2018). Eksperimen model pembelajaran project based learning dan project based learning terintegrasi stem untuk meningkatkan hasil belajar dan kreativitas siswa pada kompetensi dasar teknologi pengolahan susu. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 35(1), 49–60. [https://doi.org/Meita, L., Furi, I., Handayani, S., & Maharani, S. \(2018\).](https://doi.org/Meita, L., Furi, I., Handayani, S., & Maharani, S. (2018).)
- Irdalisa, I., Amirullah, G., Hanum, E., Elvianasti, M., & Maesaroh, M. (2023). Developing STEAM-based Students' Worksheet with the Ecoprint Technique in Biology Subject. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 9(1), 132. <https://doi.org/10.33394/jk.v9i1.6775>
- Irdalisa, I., Elvianasti, M., Maesaroh, M., Yarza, H. N., & Fuadi, T. M. (2021). Improving Student's Curiosity by ICT-Assisted Guided Inquiry Models. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(1), 156–163. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i1.402>
- Khairunnisa, S. A., Dayu, D. P. K., & Hastuti, D. N. A. E. (2022). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR



- Gita Novianti, Ihsana El Khuluqo, Irdalisa| Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Project Based Learning (jJBL) Untuk Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Kelas Vi Pada Mata Pelajaran IPA TINGKAT TINGGI (HOTS) PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 3, 1166–1185. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35914/tomaega.v5i2.1058>
- Lestari, T. P., Sarwi, S., & Sumarti, S. S. (2018). STEM-based Project Based Learning model to increase science process and creative thinking skills of 5th grade. *Journal of Primary Education*, 7(1), 18–24. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/jpe.v7i1.21382>
- Mahardika Arsa Putra, G. Y., & Tri Agustiana, I. G. A. (2021). ELKPD Materi Pecahan dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 9(2), 220. <https://doi.org/10.23887/jjgsd.v9i2.35813>
- Meristin, A. (2022). Lembar Kerja Laboratorium Berbasis Proyek Pembuatan Koloid dengan Pemanfaatan Daun Cincau Perdu (*Premna Oblongifolia*). *Orbital: Jurnal Pendidikan Kimia*, 6(2), 160–170. <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/ojpk.v6i2.15015>
- Musa Azhari, B., Alifia Puteri, H., Azizah, I., Kamila, N., Azifatun Nazwa, H., & Andriatna, R. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca dan Numerasi Anak Usia Sekolah Dasar di Desa Jeron melalui Lembar Kerja Komik Berbasis STEAM dan MIKiR. *To Maega : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 250. <https://doi.org/10.35914/tomaega.v5i2.1058>
- Mutakinati, L., Anwari, I., & Kumano, Y. (2018). Analysis of Students' Critical Thinking Skill of Middle School through STEM Education Project-Based Learning. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 7(1), 54–65. <https://doi.org/10.15294/jpii.v7i1.10495>
- Pratiwi, I. A., Ardianti, S. D., & Kanzunudin, M. (2018). PENINGKATAN KEMAMPUAN KERJASAMA MELALUI MODEL PROJECT BASED LEARNING (PjBL) BERBANTUAN METODE EDUTAINMENT PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(2). <https://doi.org/10.24176/re.v8i2.2357>
- Purwanti, P., Safitri, A., Pusporini, H., Kusumaningrum, S. R., & Dewi, R. S. I. (2022). Application of Project Based Learning Model for Class V Students Theme 5 Sub Theme 1 Ecosystem Materia. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(4). <https://doi.org/10.58258/jime.v8i4.4090>
- Putra, I. M. C. W., Astawan, I. G., & Antara, P. A. (2022). Lembar Kerja Peserta Didik Digital Berbasis PBL pada Muatan IPA Sekolah Dasar. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 10(1), 155–163. <https://doi.org/10.23887/jjgsd.v10i1.47031>
- Putri, D. Y. (2022). Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa pada Mata Pelajaran PPKn Melalui Pengembangan Model Learning Cycle 7e Setting Peer Learning. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 7(1), 238. <https://doi.org/10.17977/um019v7i1p238-245>
- Putri, Y. P., & Supatmo, S. (2020). MODEL PEMBELAJARAN SENI GRAFIS CUKIL HARDBOARD PADA KELAS IX SMP NEGERI 1 BAWEN. *Eduarts: Jurnal Pendidikan Seni*, 9(3), 70–92. <https://doi.org/10.15294/eduarts.v9i3.40511>
- Ramadhani, W. N., Putra, P. D. A., & Novenda, I. L. (2022). PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) BERBASIS ENGINEERING DESIGN PROCESS (EDP) PADA TOPIK PEMANASAN GLOBAL DALAM PEMBELAJARAN IPA DI SMP. *OPTIKA: Jurnal Pendidikan Fisika*, 6(1), 1–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.37478/optika.v6i1.1062>
- Ratnawati, R. (2019). *Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Model Pembelajaran Penemuan Terbimbing pada Pokok Bahasan Segiempat Kelas VII MTs Madani Alauddin*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/16107>
- Sholeh, A., & Fahrurozi, F. (2021). Pendekatan Realistic Mathematic Education (RME) Berbasis Blended untuk Meningkatkan Kreativitas Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1743–1753. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1022>
- Tanjung, R., Dalimunthe, E. M., Ramadhini, F., & Sari, D. M. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan Pada Pembelajaran IPS Kelas IV B MI Model Panyabungan. *ITTIHAD*, 5(1).

Gita Novianti, Ihsana El Khuluqo, Irdalisa| Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Project Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Kelas Vi Pada Mata Pelajaran IPA

Utami, D. P., & Dafit, F. (2021). Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis High Order Thingking Skills (HOTS) pada Pembelajaran Tematik. *Mimbar Ilmu*, 26(3), 381. <https://doi.org/10.23887/mi.v26i3.41138>

Wahyuni, N., Purwati, D., Karmila, K., Jaenudin, J., & Ikhwan, I. (2022). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Blended Learning Matakuliah Speaking menggunakan “Rawa Mbojo” untuk Mengembangkan Kreativitas Mahasiswa. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(11), 5271–5277. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i11.1265>

Widiastuti, D. A. (2021). Peranan Model Pembelajaran berbasis Proyek dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Pelajaran IPS SMPN 4 Pangalengan. *Pelita Bumi Pertiwi*, 2(02), 55–69. <https://jurnal.upg.ac.id/index.php/jpbp/article/view/129>

Wulandari, K., & Cintamulya, I. (2022). Validitas LKS Elektronik dalam Mendukung Keterampilan Abad 21 yang Berorientasi Problem Based Learning. *Bioedusiana: Jurnal Pendidikan Biologi*, 7(1), 159–172. <https://doi.org/10.37058/bioed.v7i1.3894>

Yulianti, I., Supriadi, N., & Dinda Pratiwi, D. (2021). ANALISIS PERANGKAT PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP NEGERI 34 BANDAR LAMPUNG. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Al Qalasadi*, 5(2), 200–211. <https://doi.org/10.32505/qalasadi.v5i2.3256>